

Kurikulum Terbang Lebih Tinggi (*Soaring Higher*) dan Pedoman bagi Pemimpin

Materi pelengkap Kurikulum Dilahirkan untuk Terbang Bebas/
(*Born to Fly*) untuk Kalangan Kristen

Proyek Dilahirkan untuk Terbang Bebas/
The Born to Fly STOP perdagangan anak

Oleh Diana Scimone

Soaring Higher
 © 2012 *Born to Fly International*, Inc.
 Oleh Diana Scimone
 Penerjemah: Tyas Utami

Diterbitkan oleh *Born to Fly International*, Inc.
 P.O. Box 952949
 Lake Mary, Florida 32795-2949
 USA
info@born2fly.org
www.born2fly.org

ISBN 978-0-9729507-8-7

Kurikulum ini dipersembahkan kepada para anggota tim penulis kami (Valerie Kosky, Karen Armistead, dan Deborah Cole), kepada para pendidik Karen Armistead dan Georgia Ana Larson, ilustrator Leah Wiedemer, perancang grafis Cathleen Kwas, dan para pendukung *Born to Fly International*. Ucapan terimakasih khusus kami sampaikan kepada Mike Bickle, Janet Benton, Sharon Gonzales, dan Ashley Belerose. Terimakasih karena telah membantu impian saya, sama seperti impian Mekar, mewujudkan menjadi kenyataan.

—Diana Scimone, direktur, *Proyek The Born2Fly* untuk STOP perdagangan anak

Daftar Isi

Impikanlah Impian-impian Besar	3
Pengantar	4
Ikhtisar Panduan bagi Pemimpin	6
Informasi Tambahan mengenai garis tipis antara kesadaran dan rasa takut	8
Sesi 1: Memilih Persahabatan dengan Tuhan Yesus	9
Sesi 2: Tuhan Yesus adalah Sahabat yang Sejati	13
Sesi 3: Tuhan Yesus mengatakan bahwa kamu itu unik, berharga dan pantas dicintai	16
Sesi 4: Pada saat kamu sedang menempuh masa-masa sulit, Tuhan Yesus selalu ada didekatmu.....	20
Sesi 5: Tuhan Yesus mengundangmu ke “persembunyian” di mana Dia melindungimu.....	23
Sesi 6: Tuhan Yesus membantumu tetap aman dan berhasil dalam perjuanganmu mewujudkan impian.....	26
Sumberdaya Tambahan.....	30

Impikanlah Impian-impian Besar

Catatan Khusus dari
pendiri Born to Fly, Diana Scimone

Beberapa tahun yang lalu ketika kami sedang memilih nama untuk organisasi baru yang kami bentuk untuk menghentikan perdagangan anak, salah satu anggota dewan kami berkata, "Jangan memilih nama yang mencerminkan apa yang sedang Anda perjuangkan untuk dihentikan. Nama yang Anda pilih seharusnya menunjukkan apa yang ingin Anda lakukan sesudah berhasil menghentikannya." Ini sebabnya kami memilih nama "Dilahirkan untuk Terbang Bebas/*Born to Fly*." Sekarang ini tujuan kami tetap sama: bukan hanya untuk mencegah anak-anak dari diperdagangkan, tetapi dengan mencegah hal tersebut kami ingin memberikan kepada mereka kesempatan untuk memimpikan impian-impian besar, yaitu untuk menjadi seperti apa yang diinginkan Allah pada waktu menciptakan mereka. Bahkan, pernyataan misi kami berbunyi "STOP perdagangan anak ... menyiapkan anak-anak supaya merdeka untuk terbang tinggi."

Itu sebabnya kurikulum ini menekankan pada bagaimana menunjukkan kepada anak-anak agar mempunyai hubungan istimewa dengan Tuhan sehingga mereka dapat "memimpikan impian-impian besar" dengan cara yang aman dan sukses. Tuhan menaruh impian-impian seperti ini dalam diri kita masing-masing. Impian-impian ini adalah panggilan dan tujuan kita. Dan merupakan bagian dari rencana-Nya bagi dunia ini.

Di sekitar waktu peluncuran *Born to Fly International*, kelas PA saya memutuskan untuk mempelajari Kidung Agung. Kidung Agung adalah salah satu kitab terpendek di dalam Alkitab, tetapi kami menghabiskan dua tahun untuk mempelajarinya! Kami menggunakan satu bulan penuh untuk mempelajari satu ayat. Di akhir waktu dua tahun itu, kami semua merasa bahwa kami baru sedikit saja menyelami kedalaman kitab ini. Dua tahun tersebut benar-benar mengubah hidup saya, dan Kidung Agung menjadi kitab favorit saya dalam Alkitab. Salah satu ayat kesukaan saya adalah "Tariklah aku di belakangmu, marilah kita cepat-cepat pergi!" (Kidung Agung 1:4). Ini adalah ayat kunci untuk membantu anak-anak memiliki persahabatan istimewa dengan Tuhan Yesus dan memimpikan "impian-impian Tuhan"—bersama Tuhan Yesus di sisi mereka.

Saat Anda menggunakan kurikulum ini, Tuhan akan memberikan kepada Anda kesempatan untuk membangunkan dan menegaskan impian-impian besar di dalam diri anak-anak di kelas Anda, yaitu impian-impian yang telah diletakkan-Nya sendiri di sana.

Kami menyambut hangat komentar dan saran Anda. Kirimkan komentar dan saran Anda kepada kami di info@born2fly.org atau kirimkan surat Anda ke *Born to Fly*, PO Box 952949, Lake Mary FL 32795, USA. Terima kasih karena Anda telah menjadi bagian dari impian kami untuk menghentikan perdagangan anak. Kami sangat berterima kasih kepada Anda.

Diana Scimone

Direktur, Proyek *Born2Fly* STOP perdagangan anak!

"Impikanlah impian-impian yang akan mengubah jalannya sejarah dunia."

- Bill Johnson

Pengantar

Terbang Lebih Tinggi (*Soaring Higher*) adalah kurikulum Kristen yang dirancang untuk melengkapi kurikulum reguler Dilahirkan untuk Terbang Bebas/*Born to Fly*. Kurikulum ini tidak dirancang sebagai pengganti kurikulum *Born to Fly* maupun sebagai kurikulum terpisah. Di dalamnya terdapat materi tambahan yang dapat Anda gunakan untuk mengajarkan konsep-konsep Alkitabiah yang tersimpan dalam Buku Tanpa Kata *Born to Fly*.

Seperti pada kurikulum regulernya, materi tambahan ini memuat dua bagian yang sama, yaitu—satu bahan untuk anak-anak yang lebih kecil dan satu lagi untuk para Guru Magang.

Tergantung pada jumlah waktu yang Anda miliki di setiap sesi, Anda dapat mengajarkan materi tambahan ini pada saat yang sama dengan kurikulum reguler atau mengajarkannya sebagai sesi tindak lanjut yang terpisah. Entah yang mana yang akan Anda lakukan, kami menyarankan agar Anda mengajarkan materi tambahan ini tepat setelah selesai mengajarkan sesi padanannya di kurikulum reguler.

Tujuan dari kurikulum ini adalah membantu anak-anak memilih untuk memiliki hubungan yang lebih dalam dengan Tuhan Yesus dan untuk mengetahui betapa besarnya Tuhan Yesus mengasihi mereka; ini akan membantu mereka menjadi aman dan berhasil dalam mengejar impian.

Anak-anak dapat memiliki kehidupan normal sebagai orang Kristen yang “baik”, namun jika mereka tidak memahami kenyataan tentang bagaimana Allah memandang mereka dan jika mereka tidak tahu akan kedalaman kasih-Nya bagi mereka, maka anak-anak tidak akan dapat sepenuhnya mengalami hubungan yang diinginkan-Nya dengan mereka. Oleh sebab itu sangat penting bagi anak-anak untuk menemukan identitas mereka di dalam Kristus.

Sebagai orang Kristen kita sering mengasihi Allah hanya karena kita mengetahui bahwa demikianlah seharusnya. Bagaimana seandainya kita bisa mengajar anak-anak dari usia yang sangat muda bahwa masih ada banyak hal yang sangat mendalam tentang mengasihi Allah? Bagaimana jika mereka dapat mengerti betapa luasnya kasih Tuhan Yesus bagi mereka - dan bagaimana Dia benar-benar menginginkan agar mereka berhasil dan memenuhi impian-impian serta tujuan-tujuan yang Dia letakkan di dalam diri mereka?

Itulah tujuan dari Terbang Lebih Tinggi/*Soaring Higher*. Banyak anak pandai menghafal ayat-ayat Alkitab dan mempelajari fakta-fakta teologis seperti "Tuhan mengasihi saya," tetapi mereka sering tidak mempelajari keterampilan untuk menerapkan pengetahuan itu ke dalam kehidupan mereka sendiri. Bahkan mereka mungkin tidak tahu bahwa seharusnya pengetahuan tersebut diterapkan, tergantung pada bagaimana mereka dibesarkan secara rohani. Itulah sebabnya materi tambahan ini disusun dengan dua tujuan:

1. Memberikan kepada anak-anak dan remaja prinsip-prinsip Alkitab, yang kita ajarkan dari alur cerita *Born to Fly*.
2. Menunjukkan kepada mereka bagaimana menerapkan prinsip-prinsip Alkitab tersebut dalam kehidupan sehari-hari - khususnya bagaimana menjaga diri dari diperdagangkan dan bagaimana mengejar impian mereka dengan cara yang aman.

Inilah perbedaan antara pohon pengetahuan dan pohon kehidupan. Tujuan kami adalah memberikan buah untuk dimakan oleh anak-anak; buah dari pohon kehidupan. Kami merasa sungguh terhormat dapat bermitra dengan Anda untuk melakukan hal ini.

Ikhtisar Panduan bagi Pemimpin

Sesi 1: Memilih persahabatan dengan Tuhan Yesus

Tujuan sesi:

- Untuk membantu anak-anak *memahami* bahwa Tuhan Yesus mengundang mereka untuk memiliki hubungan yang lebih tinggi dengan-Nya-sebuah persahabatan istimewa.
- Untuk menunjukkan kepada anak-anak bahwa mereka dapat *memilih* untuk mengatakan "ya" terhadap undangan-Nya.
- Untuk memimpin mereka *mengatakan* "ya" terhadap undangan-Nya.

Ayat kunci: "Bangunlah manisku, jelitaku, marilah!" (Kid.2:10).

Untuk Guru Magang: "Bangunlah manisku, jelitaku, marilah!"

Halaman Buku Tanpa Kata –halaman sampul-25

Sesi 2: Tuhan Yesus adalah sahabat sejati.

Tujuan sesi:

- Untuk membantu anak-anak memahami apa artinya menjadi sahabat Allah.
- Untuk menunjukkan kepada anak-anak bagaimana caranya menjadi sahabat Allah.
- Untuk mengajarkan bahwa Tuhan Yesus adalah Sahabat Sejati.
- Untuk menunjukkan kepada mereka bahwa persahabatan dengan Tuhan Yesus membuat mereka tetap aman, sehat dan merdeka mengejar impian-impian mereka.

Ayat kunci: "Demikianlah kekasihku, demikianlah temanku" (Kid. 5:16).

Untuk Guru Magang: "Demikianlah kekasihku, demikianlah temanku"

Buku Tanpa Kata halaman 26-34

Sesi 3: Tuhan Yesus berkata bahwa kamu unik, berharga, dan layak dicintai.

Tujuan sesi:

- Untuk mengajarkan kepada anak-anak bahwa Tuhan Yesus mengatakan mereka adalah unik, berharga, dan layak dicintai.
- Untuk menunjukkan kepada mereka bahwa jika mereka mengasihi Tuhan Yesus, bahkan ketika mereka melakukan kesalahan sekalipun, kasih-Nya kepada mereka tetap tidak berubah.
- Untuk menunjukkan kepada mereka bahwa persahabatan dengan Allah tidak bergantung pada apa yang telah mereka lakukan atau yang tidak mereka lakukan.

Ayat kunci: "Memang hitam aku, tetapi cantik" (Kid.1:5).

Untuk Guru Magang: "Memang hitam aku, tetapi cantik."

Buku Tanpa Kata halaman 27-53

Sesi 4: Jika kamu sedang menempuh masa-masa yang sulit, Tuhan Yesus akan selalu ada bersamamu.

Tujuan sesi:

- Untuk membantu anak-anak memahami bahwa ketika mereka sedang menempuh masa-masa sulit, Tuhan Yesus akan selalu ada untuk mereka .
- Untuk menunjukkan bahwa mereka dapat meminta pertolongan –Nya.
- Untuk mengajar mereka bahwa Tuhan Yesus mungkin menjawab dengan cara yang berbeda dari apa yang mereka harapkan.

Ayat Kunci: "Siapakah dia yang muncul dari padang gurun, yang bersandar pada kekasihnya?"

(Kid. 8:5).

Untuk Guru Magang: "Siapakah dia yang muncul dari padang gurun, yang bersandar pada kekasihnya?"

Buku Tanpa Kata halaman 54-68.

Sesi 5: Tuhan Yesus mengundangmu masuk ke "tempat rahasia-Nya," di situ Dia akan melindungimu.

Tujuan sesi:

- Untuk mengajarkan kepada anak-anak bahwa Tuhan Yesus mengundang mereka ke tempat rahasia di mana Dia melindungi dan mengasihi mereka.
- Untuk menunjukkan kepada mereka bahwa tempat rahasia tersebut disebutkan di sepanjang kisah Alkitab; mereka memiliki hak istimewa untuk tinggal di sana.
- Untuk mengingatkan anak-anak bahwa tempat rahasia tersebut tidak selalu mudah, tetapi di situlah Dia mengajarkan pelajaran-pelajaran penting bagi kita.

Ayat kunci: "Merpatiku di celah-celah batu, di persembunyian lereng-lereng gunung, perlihatkanlah wajahmu, perdengarkanlah suaramu! Sebab merdu suaramu dan elok wajahmu!" (Kid. 2:14).

Untuk Guru Magang: "Di celah-celah batu, di persembunyian lereng-lereng gunung"

Buku Tanpa Kata halaman 69-78

Sesi 6: Tuhan Yesus membantumu merasa aman dan berhasil mengejar impianmu.

Tujuan Sesi:

- Untuk membantu anak-anak memahami bahwa Allah menempatkan sebuah mimpi nan besar di dalam diri mereka.
- Untuk menunjukkan kepada mereka bahwa pada saat mereka menggunakan waktu bersama Tuhan Yesus di tempat rahasia-Nya, maka Dia akan memberikan kepada mereka kebijaksanaan dan arah untuk membantu impian mereka bertumbuh.
- Untuk mengajarkan bahwa Tuhan Yesus ingin bekerja bersama mereka dan membantu mereka mengejar impian.

Ayat kunci: "Tariklah aku di belakangmu, marilah kita cepat-cepat pergi!" (Kid.1:4)

Untuk Guru Magang: "Tariklah aku di belakangmu, marilah kita cepat-cepat pergi!"

Catatan untuk guru: Dalam kurikulum ini kami tidak menyediakan waktu khusus bagi Anda untuk memimpin anak-anak dalam doa menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat pribadi, karena kami menyerahkan kepada Anda untuk menentukan kapan waktu yang tepat pada saat tersebut benar-benar siap.

Informasi tambahan mengenai garis tipis antara kesadaran dan rasa takut

Kurikulum reguler *Born to Fly* memuat saran khusus untuk membantu Anda memberikan kesadaran kepada anak-anak tanpa menanamkan rasa takut ke dalam hati mereka. Berikut ini ada beberapa gagasan dari sudut pandang Kristen:

Mintalah anak-anak menuliskan apa saja yang mereka takuti/kuatirkan kemudian bersama-sama dengan mereka carilah ayat-ayat Alkitab yang melawan dusta tersebut. Bantulah mereka untuk mengerti bahwa rasa takut, benar-benar nyata namun bertentangan dengan apa yang dikatakan oleh Firman Tuhan. Sebagai contoh, "Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban" (2 Tim.1:7). Jika Anda membuat ini sebagai suatu kegiatan dan menarik anak-anak untuk bekerja sama menemukan ayat-ayat, maka hal ini akan jauh lebih berarti bagi mereka daripada jika Anda hanya sekedar membacakan ayat-ayat tersebut. Mintalah anak-anak menuliskannya di atas kertas, menghiasi, dan menggantungkannya di tempat-tempat yang dapat mereka lihat, baik di rumah maupun di sekolah. Anda juga dapat menggunakan kegiatan ini sebagai kesempatan bagi anak-anak untuk menghafalkan ayat-ayat yang mereka temukan.

Putarlah lagu-lagu Alkitabiah untuk mereka--baik lagu yang berdasarkan ayat-ayat Alkitab maupun lagu-lagu sederhana seperti "Yesus sayang padaku" yang menyatakan kebenaran-kebenaran tentang Allah. Jika anak-anak takut pada malam hari, putarlah lagu-lagu tersebut dengan volume suara lembut saat mereka tidur.

Anda dan staf Anda dapat berdoa melawan roh ketakutan. Berdoalah agar anak-anak menerima pernyataan kasih Allah dan perlindungan yang disediakan-Nya bagi mereka.

Sesi 1: Memilih bersahabat dengan Tuhan Yesus

Fokus kurikulum reguler: Setiap pilihan memiliki konsekuensi.

Fokus kurikulum Terbang Lebih Tinggi: Memilih untuk bersahabat dengan Tuhan Yesus

Tujuan sesi:

- Untuk membantu anak-anak *memahami* bahwa Tuhan Yesus mengundang mereka untuk memiliki hubungan yang lebih tinggi dengan-Nya—sebuah persahabatan istimewa.
- Untuk menunjukkan kepada anak-anak bahwa mereka dapat *memilih* untuk mengatakan "ya " terhadap undangan-Nya.
- Untuk memimpin mereka *mengatakan* "ya" terhadap undangan-Nya.

Halaman Buku Tanpa Kata: Halaman sampul – 25

Ayat Kunci: "Bangunlah manisku, jelitaku, marilah!" (Kid.2:10).

Daftar alat dan bahan: Berbagai contoh undangan tertulis dari lingkungan budaya Anda, contohnya: undangan pernikahan, atau ulang tahun, undangan khitanan atau pernikahan; jika Anda tidak memiliki contoh undangan yang sudah dicetak, siapkan penjelasan tentang bagaimana Anda mengundang seseorang untuk menghadiri sebuah acara tertentu. Gunakan kertas, lem, spidol, dan bahan-bahan alami apa saja yang mudah tersedia di sekitar Anda seperti daun, kelopak bunga, ranting kecil, dll.

Untuk Sesi Guru Magang: Alat dan bahan di atas ditambah buku jurnal

Sebelum kelas dimulai: Baca catatan sesi dan pilihlah pertanyaan-pertanyaan yang menurut Anda akan paling tepat bagi kelompokmu. Mintalah Roh Kudus menunjukkan kepada Anda cara-cara untuk menyesuaikan pelajaran tersebut dengan kelas Anda.

Ulasan: Ingatkan anak-anak bahwa kisah *Born to Fly* adalah sebuah alegori, yang berarti cerita tentang binatang atau makhluk bukan -manusia yang memuat pelajaran khusus bagi kita. *Born to Fly* adalah sebuah alegori yang menunjukkan bagaimana menjadi aman dan berhasil mengejar impian Anda. Tanyakan atau ceritakan contoh-contoh alegori yang ada dalam lingkungan kebudayaan Anda sendiri.

Memulai Sesi 1: Ingatkan anak-anak tentang persahabatan Mekar dengan Angin Semilir. Bicarakan dengan mereka tentang persahabatan.

- Apakah ada berbagai jenis teman?
- Diskusikan persahabatan Mekar dengan Angin Semilir, dengan Budi (saudaranya) dan dengan Kakek.
- Bagaimana perbedaan persahabatannya dengan masing-masing tokoh dalam kisah tersebut?
- Apakah Mekar membuat pilihan untuk berteman dengan Angin Semilir? (Ya, dia dapat saja memilih untuk tidak menjadi teman.)

- Apa konsekuensi atau akibat dari pilihan itu? (Angin Semilir membantunya membuat keputusan yang bijaksana.)

Bicarakan tentang undangan dalam kebudayaan Anda—sebagai contoh: undangan kelihatan seperti apa (atau seperti apa kedengarannya, jika disampaikan secara lisan) untuk pesta ulang tahun, pernikahan, wisuda, khitanan, dll. Jika Anda punya, tunjukkan contoh-contoh undangan tertulis. Atau Anda juga bisa membahas bersama anak-anak, bagaimana Anda mengundang orang untuk merayakan acara-acara khusus. Jelaskan bahwa pada saat Anda menerima undangan, maka Anda harus membalas untuk mengatakan apakah Anda menerima atau menolak undangan tersebut. Diskusikan cara-cara apa saja yang dipakai untuk menyampaikan hal ini dalam kebudayaan Anda .

Jelaskan bahwa ada 66 kitab di dalam Alkitab dan salah satunya dinamai Kidung Agung. Kidung Agung adalah salah satu kitab terpendek dalam Alkitab dan memuat salah satu pesan yang paling penting – undangan khusus bagi kita. Kidung Agung membicarakan tentang undangan Tuhan Yesus kepada kita untuk memiliki persahabatan yang indah dan istimewa dengan-Nya.

Bacalah ayat kunci untuk sesi ini, Kidung Agung 2:10. Tuhan Yesus meminta kita untuk "bangun. " **Bangun** berarti “bangkit berdiri dan naiklah lebih tinggi.” Ini adalah undangan dari Tuhan Yesus untuk menjalin persahabatan istimewa dengan-Nya. Ada pilihan untuk menjawab atau menolak undangan-Nya.

Waktu Doa: Putarlah musik penyembahan yang lembut dan menenangkan hati anak-anak . Jelaskan bahwa mereka akan berlatih untuk mendengarkan Allah. Dia selalu bersedia berbicara dengan kita, kita hanya perlu belajar bagaimana mendengarkan dan melihat. Hal ini membutuhkan latihan. Kadang-kadang Dia berbicara kepada kita dengan kata-kata dan lain kali dengan memberikan gambar-gambar. Ingatkan anak-anak bahwa Kidung Agung membicarakan tentang keinginan Tuhan Yesus untuk memiliki persahabatan yang indah dan istimewa dengan mereka. Sekali lagi bacalah Kidung Agung 2:10 dan katakan bahwa inilah undangan Tuhan Yesus bagi mereka. Doronglah anak-anak untuk mendengarkan undangan Tuhan Yesus kepada mereka dan untuk merespon dengan menjawab "ya." Mintalah Tuhan Yesus memberitahu mereka mengapa Tuhan menganggap mereka begitu istimewa. Kali ini, jangan sampai Anda terburu-buru; tunggu dan ijinakan mereka untuk berbicara dengan-Nya. Setelah itu berikan kesempatan untuk membagikan apa saja yang dikatakan Tuhan Yesus kepada mereka.

Kegiatan: Sekali lagi, tunjukkan kepada anak-anak contoh-contoh undangan. Kemudian dengan menggunakan bahan yang telah Anda sediakan, mintalah mereka membuat undangan sendiri berdasarkan apa yang telah dikatakan Tuhan Yesus atau ditunjukkan-Nya kepada mereka pada waktu berdoa. Berikan sesedikit mungkin arahan sehingga Anda dapat membiarkan anak-anak menjadi sebebas yang mereka inginkan dalam menciptakan undangan masing-masing.

Kaitan dengan perdagangan manusia: Ingatkan anak-anak bahwa memiliki persahabatan istimewa dengan Tuhan Yesus akan membantu mereka membuat pilihan-pilihan yang benar dan menjadi aman serta berhasil mengejar impian mereka. Seorang sahabat yang mengasihi seperti Tuhan Yesus, membuat anak-anak merasa aman, sehat dan merdeka.

Tambahan Sesi 1 untuk Guru Magang

"Bangunlah manisku, jelitaku, marilah!" (Kid.2:10).

Sediakan tambahan waktu 30 menit untuk membahas bahan tambahan ini.

- Fokus kita pada hari ini bukan hanya pada anak-anak tetapi untuk semua orang. Kidung Agung membicarakan tentang keinginan Tuhan Yesus untuk memiliki hubungan yang indah dan istimewa dengan para Guru Magang juga. Bacalah ayat kunci untuk sesi ini dan diskusikan dengan para Guru Magang mengapa Tuhan Yesus memanggil mereka dengan sebutan “jelitaku.” Mengapa kamu jelita/indah?
- Apakah kamu merasa indah? Mengapa ya atau mengapa tidak?
- Keindahan seperti apa yang sedang dibicarakan Tuhan Yesus?
- Apakah ada perbedaan antara kecantikan/keindahan dalam dan kecantikan/keindahan luar?
- Menurut mu, kecantikan/keindahan yang mana yang lebih penting untuk Tuhan Yesus?
- Menurutmu, waktu Tuhan Yesus memanggilmu “jelita”, bagaimana perasaanmu?

Jelaskan bahwa dalam sesi-sesi yang akan datang, kita akan mempelajari mengapa Tuhan Yesus memanggil kita "jelita" – bahkan ketika kita tidak merasa demikian.

Waktu doa: Putarlah musik penyembahan yang lembut dan persilahkan para Guru Magang menemukan tempat yang nyaman bagi masing-masing, untuk tenang di dalam Tuhan. Ingatkan mereka bahwa Kidung Agung membicarakan tentang keinginan Tuhan Yesus untuk memiliki hubungan yang indah dan istimewa dengan mereka. Mintalah mereka menutup mata dan mendengarkan undangan Tuhan Yesus kepada mereka. Jelaskan bahwa Dia dapat berbicara dalam kata-kata atau gambar.

Setelah beberapa saat, bacalah Kidung Agung 2:10 dan mintalah para Guru Magang untuk dengan tenang menanggapi undangan Tuhan Yesus kepada mereka. Ingatkan mereka bahwa ketika seseorang memberi kita undangan, maka kita menanggapi undangan tersebut. Tunggu dan ijinilah mereka berbicara dengan-Nya. Mintalah kepada Tuhan agar Dia sendiri yang memberitahu mengapa Dia menganggap mereka begitu jelita/indah. Setelah itu berikan kesempatan kepada mereka untuk berbagi apa yang mereka dengar dari-Nya.

Kegiatan: Ajaklah para Guru Magang untuk berjalan-jalan melihat keindahan ciptaan Tuhan. Tunjukkan contoh-contohnya dan mintalah mereka melakukan hal yang sama. Ajaklah mereka mengumpulkan daun, kelopak bunga, ranting, dan unsur-unsur alam lainnya. Kembalilah ke kelas Anda dan mintalah para Guru Magang membuat sebuah undangan yang menggambarkan Undangan Tuhan Yesus kepada mereka. Minta mereka tetap menyimpannya dalam jurnal mereka sebagai pengingat bahwa Tuhan Yesus memanggil mereka untuk "bangun" -- dan bahwa mereka telah memberikan tanggapan.

Mintalah para Guru Magang untuk menulis dalam jurnal mereka (baik sekarang atau sebelum sesi berikutnya):

- Apa yang Tuhan Yesus katakan kepadamu selama waktu doa—Undangan-Nya

- Bagaimana kamu menanggapi undangan-Nya. Kamu dapat menulis ini sebagai sebuah surat kepada Tuhan Yesus.
- Tulislah dua hal yang ingin kamu beritahukan kepada anak-anak yang lebih kecil tentang apa artinya bersahabat dengan Tuhan Yesus dan bagaimana hal ini akan membantu mereka dalam kehidupan ini.

Sesi 2: Tuhan Yesus adalah Sahabat yang Sejati

Fokus kurikulum reguler: Kenalilah siapa teman sejatimu.

Fokus kurikulum Terbang Lebih Tinggi: Tuhan Yesus adalah sahabat yang sejati.

Tujuan sesi:

- Untuk membantu anak-anak memahami apa artinya menjadi sahabat Allah.
- Untuk menunjukkan kepada mereka bagaimana caranya menjadi sahabat Allah.
- Untuk mengajarkan bahwa Tuhan Yesus adalah sahabat sejati.
- Untuk menunjukkan kepada mereka bahwa persahabatan dengan Tuhan Yesus membuat mereka aman, sehat dan merdeka dalam mengejar impian.

Ayat Kunci: “Demikianlah kekasihku, demikianlah temanku” (Kis.5:16).

Buku Tanpa Kata: halaman 26-34

Daftar alat dan bahan: bahan –bahan untuk membuat bingkai persahabatan

Untuk sesi Guru Magang: buku jurnal

Sebelum kelas dimulai: Baca catatan sesi dan pilihlah pertanyaan-pertanyaan yang menurut Anda akan paling tepat bagi kelompokmu. Mintalah Roh Kudus menunjukkan kepada Anda cara-cara untuk menyesuaikan pelajaran tersebut dengan kelas Anda.

Ulasan Sesi 1:

Luangkan beberapa waktu untuk meninjau ulang sesi 1 yang mengajarkan bahwa Tuhan Yesus mengundang mereka untuk memiliki hubungan yang lebih tinggi dengan-Nya - persahabatan istimewa. Mereka dapat memilih untuk menjawab "ya" terhadap undangan-Nya.

Memulai Sesi 2:

Dalam sesi ini kita akan belajar apa artinya menjadi sahabat Tuhan Yesus - dan bagaimana hal itu akan dapat membantu kita mengejar impian. Diskusikan dengan anak-anak:

- Jenis persahabatan apa saja yang kamu tahu?
- Apakah semua orang adalah sahabat terdekatmu?
- Bagaimana kamu tahu apakah seseorang adalah sahabat terbaikmu ataukah dia hanya sekedar kenalan?
- Apakah seorang sahabat bahkan sahabat terbaik pun kadang-kadang dapat mengecewakanmu?

Ingatkan anak-anak tentang apa yang dipelajari Mekar tentang teman sejati, tentang orang-orang yang bertindak seperti teman tetapi sesungguhnya bukan teman, dan tentang Pencuri Impian.

- Siapa teman sejati Mekar? (Jangkrik dan Kecebong).
- Siapa yang bertindak seakan-akan mereka adalah teman padahal tidak? (para Pencuri Impian).

Bacalah Kidung Agung 5:16 dan jelaskan bahwa ayat ini berbicara tentang Tuhan Yesus. Dia adalah satu-satunya teman yang tidak akan pernah mengecewakan kita. Dia akan selalu mengasihi kita. Kita bisa percaya kepada-Nya karena Dia adalah sahabat yang sejati.

Bacakan ayat berikut ini untuk anak-anak (atau mintalah anak-anak membacanya dengan suara lantang): "*Lalu percayalah Abraham kepada Allah, maka Allah memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran. Karena itu Abraham disebut: 'Sahabat Allah'*" (Yak.2:23). "*Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu. Aku tidak menyebut kamu lagi hamba, sebab hamba tidak tahu, apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku*" (Yoh.15:13-15).

- Apa bedanya seorang hamba dan seorang sahabat? Menurut Tuhan Yesus siapakah kamu? (Sahabat-sahabat-Nya)
- Bagaimana kamu dapat menjadi sahabat Tuhan Yesus? (Dengan mencintai-Nya, mengikuti Dia, dan percaya kepada-Nya, membaca Alkitab dan belajar tentang Dia, dengan berbicara kepada-Nya dalam doa).

Kaitan dengan perdagangan manusia:

Jelaskan kepada anak-anak bahwa memiliki persahabatan dekat dengan Tuhan Yesus dapat membantu mereka terhindar dari diperdagangkan. Dalam Yohanes 15:13-15, Tuhan Yesus membicarakan perbedaan antara seorang hamba dan seorang teman; sewaktu kamu diperdagangkan, kamu adalah seorang hamba atau budak – bahkan jika orang yang memperdagangkanmu mengatakan bahwa mereka adalah temanmu. Kamu dapat mengetahui apakah seseorang itu adalah sahabat sejati atau tidak, dilihat dari apa yang mereka lakukan dan bukan dari apa yang mereka katakan.

Waktu doa:

Mainkan musik instrumental penyembahan yang lembut sebagai latar. Beritahu anak-anak bahwa mereka akan mendengarkan suara Tuhan Yesus dengan tenang. Jelaskan bahwa Tuhan Yesus tidak berteriak lantang kepada kita, tetapi berbicara dengan "suara yang tenang dan lembut," jadi kita harus mendengarkan dengan seksama. Ingatkan mereka bahwa kadang-kadang Dia berbicara dengan kata-kata dan lain kali dengan memberikan gambar-gambar ke dalam hati atau pikiran kita.

Mintalah mereka mengingat undangan Tuhan Yesus pada sesi sebelumnya, ketika Dia meminta agar mereka mengizinkan-Nya membangun persahabatan. Sekarang mintalah anak-anak untuk bertanya kepada Tuhan, apa sebenarnya arti persahabatan-Nya itu, dan bagaimana mereka bisa menjadi sahabat-Nya. Doronglah mereka agar meminta Tuhan Yesus menunjukkan gambar Diri-Nya bersama mereka—sebagai sahabat. Berikan waktu kepada anak-anak untuk mendengar dan melihat Tuhan dengan mata rohani mereka (Efesus 1:18). Sesudahnya mintalah anak-anak menceritakan tentang apa yang telah mereka dengar dan apa yang telah mereka lihat. Berikan pujian atas cerita yang mereka sampaikan.

Waktu Kegiatan: Mintalah anak-anak untuk membuat Bingkai Persahabatan yang ke dua, kali ini berisi gambar Tuhan Yesus bersama anak itu. Jika Dia mengatakan kepada mereka sesuatu yang spesifik selama waktu doa, mereka dapat menuliskannya di Bingkai Persahabatan itu.

Tambahan Sesi 2 bagi para Guru Magang

“Demikianlah kekasihku, demikianlah temanku.”

Sediakan waktu tambahan selama 30 menit untuk membahas materi tambahan ini.

Bacalah ayat kunci untuk sesi ini dan diskusikanlah dengan para Guru Magang. Jelaskan bahwa di Alkitab, Allah sering menggunakan contoh-contoh dari kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan sebuah prinsip rohani tertentu. Pernikahan adalah hubungan paling intim dari semua hubungan yang ada.

- Pasangan pria dan wanita menikah karena mereka lebih dari sekedar teman.
- Mereka terhubung pada tingkat emosional yang lebih tinggi dari hubungan dengan orang-orang yang lain.
- Ketika dua orang sedang jatuh cinta maka mereka ingin menghabiskan sisa hidup mereka bersama-sama.
- Mereka tidak ingin dipisahkan oleh apa pun kecuali kematian.
- Mereka ingin agar pasangannya adalah orang pertama yang mereka lihat di pagi hari dan orang terakhir yang mereka lihat di malam hari.
- Kasih mereka begitu kuat sehingga mereka merasa selalu ingin lebih dekat lagi.
- Mereka bisa dengan tenang beristirahat dalam pelukan satu sama lain karena mereka tahu dirinya dicintai dan diterima oleh yang lain.

Tuhan Yesus rindu memiliki hubungan yang seperti ini dengan kita. Bicarakan ayat-ayat dari Yesaya 54:5, Wahyu 19:7-9, Matius 9:15, dan Matius 25:1-13 yang menunjukkan bahwa Tuhan Yesus adalah mempelai pria bagi kita.

Konsep ini mungkin sulit dimengerti oleh kaum muda, khususnya bagi anak-anak dan remaja pria, tetapi mintalah Roh Kudus membantu mereka. Konsep ini merupakan konsep kunci yang perlu dipahami oleh orang percaya. Jelaskan bahwa Kidung Agung adalah buku tentang hubungan khusus dengan Tuhan Yesus.

Waktu Doa:

Saat Anda memainkan musik instrumental yang lembut, mintalah para Guru Magang untuk beristirahat tenang dalam doa dan meminta Tuhan Yesus membantu mereka memahami bahwa Dia adalah Raja dan pengantin pria bagi mereka. Dengan tenang bacalah kembali ayat di atas.

Ingatkan bahwa jika mereka sulit memahami konsep ini, maka mereka bisa meminta Tuhan Yesus sendiri menjelaskannya kepada mereka. Mintalah mereka menulis di jurnal tentang apa yang Tuhan Yesus katakan atau menggambarkan apa yang Dia tunjukkan kepada mereka.

Sesi 3: Tuhan Yesus memandang bahwa kamu itu unik, berharga, dan layak dicintai.

Fokus kurikulum reguler: Kamu itu unik, berharga, dan layak dicintai.

Fokus kurikulum Terbang Lebih Tinggi: Yesus berkata bahwa kamu itu unik, berharga, dan pantas dikasihi.

Tujuan Sesi:

- Untuk mengajarkan kepada anak-anak, Tuhan Yesus mengatakan bahwa mereka itu unik, berharga, dan layak dicintai.
- Untuk menunjukkan kepada anak-anak bahwa jika mereka mengasihi Tuhan Yesus, bahkan ketika mereka membuat kesalahan sekalipun, kasih-Nya bagi mereka tidak akan berubah.
- Untuk menunjukkan kepada anak-anak bahwa persahabatan dengan Tuhan Yesus tidak bergantung kepada apa yang mereka lakukan atau tidak mereka lakukan.

Ayat Kunci: “Memang hitam aku, tetapi cantik” (Kidung Agung 1:5).

Buku Tanpa Kata: Halaman 27-53

Daftar Alat dan Bahan: Tidak ada

Untuk sesi Guru Magang: Jurnal

Sebelum Kelas dimulai: Baca catatan sesi dan pilihlah pertanyaan-pertanyaan yang menurut Anda akan paling tepat bagi kelompokmu. Mintalah Roh Kudus menunjukkan kepada Anda cara-cara untuk menyesuaikan pelajaran tersebut dengan kelas Anda.

Ulasan Sesi 2: Gunakan beberapa waktu lamanya untuk mengulas kembali sesi terakhir –tentang apa artinya menjadi sahabat Tuhan Yesus.

Sesi 3 dimulai: Ingatkan anak-anak bahwa pelajaran ke tiga yang dipelajari oleh Mekar adalah, "Kamu itu unik, berharga, dan layak dicintai." Pada sesi sebelumnya, anak-anak mungkin merasa bahwa persahabatan dengan Tuhan Yesus itu didasarkan pada apa yang mereka lakukan bagi-Nya atau seberapa baiknya mereka. Baca Efesus 2:8-9: "*Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri.*" Jelaskan bahwa menjadi sahabat Tuhan Yesus adalah hadiah dari Tuhan. Jadi bukan karena apa yang kita lakukan atau seberapa baiknya kita. Bisakah kita melakukan sesuatu untuk mendapatkan kasih-Nya? Tidak, itulah sebabnya hadiah ini adalah hadiah yang tidak dapat dibeli. Dengan memahami hal ini maka kita akan tetap dapat merasakan kasih Tuhan Yesus bahkan ketika kita melakukan sesuatu yang salah sekalipun.

Pilih beberapa dari ayat-ayat ini untuk dibacakan kepada anak-anak. Tekankan bahwa ayat-ayat ini menekankan bagaimana Tuhan sendiri mengatakan bahwa mereka itu unik, berharga dan layak dicintai: Zefanya 3:17, Mazmur 139:14, 17-18, Lukas 12:24, Yesaya 43:1, Yesaya 49:16 Yohanes 1:12, dan Yohanes 15:15. Baca ayat kunci untuk sesi ini, “Memang hitam aku, tetapi cantik.” Pada saat Anda membahas kata “hitam,” pastikan bahwa anak-anak memahami kalau yang dimaksud bukanlah warna kulit mereka. Yang dimaksud “hitam” di sini adalah bahkan ketika kita membuat kesalahan atau melakukan sesuatu yang salah, kita tahu bahwa Tuhan Yesus masih tetap mengasihi kita. Kata ini tidaklah menggambarkan seseorang yang memberontak melawan Tuhan Yesus; sebaliknya ini menggambarkan seseorang yang mencintai-Nya tetapi membuat kesalahan. *"roh memang penurut, tetapi daging lemah."* Diskusikan arti kata “cantik”: "menyenangkan, menggembirakan, memiliki keindahan yang menarik hati, mata atau pikiran."

- Mintalah anak-anak memberikan contoh tentang sesuatu yang mereka anggap indah.
- Bacalah kembali ayat kunci ini dan jelaskan bahwa Tuhan Yesus menganggap kamu “cantik” bahkan pada saat kamu melakukan sesuatu yang salah. Dia sangat mengasihimu dan tidak ada apa pun yang kamu lakukan yang dapat mengurangi atau menambah Kasih-Nya kepadamu.
- Nilai dirimu bersumber dari sini. Dan inilah sebabnya mengapa kasih-Nya bagimu adalah sebuah anugerah/hadiah dari Allah.
- Baca Yohanes 1:12. *"Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya."* Apa artinya menjadi anak Allah?
- Apakah ini berarti Anda dapat melakukan apapun yang Anda inginkan? (Tidak, karena menjadi sahabat Tuhan Yesus berarti Anda ingin melakukan apa yang baik.)
- "Kasih tak bersyarat" berarti seseorang masih tetap mencintai Anda meskipun Anda melakukan sesuatu yang salah. Anda berharga bukan karena apa yang telah Anda lakukan tetapi karena siapa Anda.
- Dalam kisah Mekar, bagaimana Kakek menunjukkan kasihnya yang tak bersyarat kepada Mekar? (Ketika Mekar pulang kembali ke rumah, Kakek berlari menyambut dia. Dia memang memberitahukan apa yang salah yang dilakukannya, namun hal itu tidak membuat Kakek berhenti mengasihi Mekar).
- Apa artinya hal ini bagi Mekar? (Dia memberitahu Kakek bahwa dia menyesal karena tidak taat kepada Kakek. Dia tahu bahwa Kakek masih tetap mengasihinya. Kali yang akan datang, Dia ingin bertindak lebih baik dan taat kepada Kakek.)
- Apakah ada sesuatu yang dapat dilakukan Mekar untuk membuat Kakek lebih mengasihinya lagi? (Tidak ada). Demikian juga, tidak ada yang dapat Anda lakukan untuk membuat Tuhan Yesus kurang mencintaimu atau lebih mencintaimu lagi.

Kegiatan:

Bagilah anak-anak ke dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 6 orang anak. Mintalah mereka memerankan adegan ketika Mekar kembali ke rumah. Pilih satu orang untuk memerankan Mekar, satu memerankan Kakek, dan sisanya menjadi ulat lainnya. Pertama-tama mintalah anak-anak memerankan apa yang terjadi dalam cerita-Kakek menunggu Mekar pulang dan menyambut dia dengan cinta tanpa syarat. Sesudah itu mintalah anak-anak memerankan Kakek yang bereaksi dengan cara yang berbeda -tidak menyambut dia, marah, dll. Diskusikan

mana yang merupakan reaksi yang lebih baik. Dan bagaimana perasaan Mekar jika dia disambut dengan reaksi Kakek yang ke dua (yang marah dll.)

Kaitan dengan perdagangan manusia:

Ketika kita tahu bahwa Tuhan Yesus menganggap kita unik, berharga dan layak dicintai, kita tidak akan mempercayai kebohongan para agen perdagangan manusia yang memberitahukan hal sebaliknya kepada kita.

Waktu Doa:

Mintalah anak-anak untuk istirahat dengan tenang pada saat Anda memainkan musik penyembahan yang lembut. Mintalah mereka untuk memikirkan bahwa Tuhan Yesus tersenyum kepada mereka dengan penuh sukacita. Dorong mereka untuk mengatakan, "Saya hitam, tapi cantik."

Mintalah mereka memikirkan waktu pada saat mereka melakukan sesuatu yang salah; minta mereka mendengarkan kata-kata Tuhan Yesus kepada mereka. Apakah mereka masih tetap "hitam, tetapi cantik"? Ingatkan anak-anak bahwa kadang-kadang Tuhan Yesus berbicara dengan kata-kata dan lain kali dengan gambar. Biarkan anak-anak menghabiskan waktu dengan Tuhan untuk setidaknya lima menit dan kemudian mintalah mereka membagikan apa yang mereka alami.

Tambahan untuk sesi 3 bagi para Guru Magang: "Memang hitam aku, tetapi cantik"
Sediakan waktu tambahan selama 30 menit untuk menyampaikan materi tambahan ini.

Bacalah ayat kunci untuk sesi ini dan diskusikan dengan para Guru Magang apa arti hal ini bagi mereka. Baca kisah anak yang hilang di Lukas pasal 15. Para Guru Magang dapat melakukan kegiatan yang sama seperti di atas, namun bukannya memerankan Kakek dan Mekar, mintalah mereka membuat sendiri jalan cerita tentang seorang anak laki-laki atau anak perempuan yang memberontak dengan dua respon yang berbeda dari ayah anak yang hilang itu.

- Apa yang kamu rasakan saat memperhatikan dua respon yang berbeda tersebut?
- Apa artinya kasih tak bersyarat?
- Apa perbedaan antara mencintai seseorang tanpa syarat dengan mencintai seseorang dengan mengabaikan perilaku berdosa?
- Mengapa kamu harus bertobat pada saat melakukan sesuatu yang salah? (supaya bisa menerima kemurahan Tuhan)
- Apa yang kamu lakukan setelah kamu bertobat? (menerima pengampunan dan kasih Tuhan; tidak berfokus pada dosa kita tetapi berfokus kepada-Nya)
- Apa perbedaan antara seseorang yang sengaja memberontak terhadap Allah dengan orang percaya yang belum dewasa yang membuat kesalahan? (Allah tidak bingung membedakan antara ketidakdewasaan rohani dengan pemberontakan).

Diskusikan konsep "hitam, tetapi cantik" Bagikan tentang paradoks pada saat kita menemukan dosa kita sendiri, namun pada saat yang sama juga menemukan kasih Tuhan Yesus yang sangat besar bagi kita.

- Bagaimana perasaanmu terhadap diri sendiri sesudah memahami hal ini? Bagaimana perasaanmu tentang Tuhan Yesus?

- Sesudah mengetahui hal ini, apakah kamu menjadi lebih ingin mendekat kepada-Nya atau lari menjauh dari-Nya; pada saat kamu melakukan kesalahan?
- Mengapa kebenaran ini adalah sesuatu yang sangat penting untuk dimengerti?
- Bagaimana hal ini membantu kita dalam memandang orang lain yang melakukan kesalahan?

Bimbinglah para Guru Magang melakukan doa yang sama sebagaimana anak-anak yang lebih kecil. Dengan tenang baca 1 Yohanes 3:1, 1Yohanes4:19, and Yohanes 15:9. Mungkin akan muncul kebutuhan khusus untuk mendapatkan pemulihan pada saat para remaja itu mengingat kembali hal-hal berdosa yang telah mereka lakukan. Bersiaplah untuk membimbing mereka memasuki pertobatan dan menerima pengampunan, memberikan penguatan kepada mereka bahwa Tuhan Yesus tetap memandang mereka “cantik.” Ingatkan bagaimana mereka telah menerima undangan-Nya untuk menjadi sahabat istimewa-Nya. Ingatkan mereka bahwa Tuhan Yesus ingin agar mereka menjalani kehidupan yang kudus dan Dia akan memberikan karunia sehingga mereka bisa melakukannya. Mintalah mereka untuk menulis di jurnal tentang pengalaman mereka menjadi “hitam, tetapi cantik.” Apa yang mereka rasakan karena menerima kasih yang tak bersyarat ini?

Sesi 4: Pada saat kamu sedang menempuh masa-masa sulit, Tuhan Yesus selalu ada di dekatmu.

Fokus kurikulum reguler: Bersabarlah, rajin bekerja keras dan tunggu saat yang tepat.

Fokus Kurikulum Terbang Lebih Tinggi: Pada saat kamu sedang melewati masa-masa sulit, Tuhan Yesus akan selalu bersamamu.

Tujuan Sesi:

- Untuk menolong anak-anak memahami bahwa ketika mereka dalam masa-masa sulit, Tuhan Yesus selalu bersama mereka.
- Untuk menunjukkan kepada mereka bahwa mereka bisa meminta pertolongan-Nya.
- Untuk mengajarkan kepada mereka bahwa Dia mungkin menjawab dengan cara yang berbeda dari yang mereka harapkan.

Ayat Kunci: “Siapakah dia yang muncul dari padang gurun, yang bersandar pada kekasihnya?” (Kidung Agung 8:5).

Buku Tanpa Kata: halaman 54-68

Daftar Alat dan Bahan: Tidak ada

Untuk sesi Guru Magang: Jurnal

Sebelum Kelas dimulai: Baca catatan sesi dan pilihlah pertanyaan-pertanyaan yang menurut Anda akan paling tepat bagi kelompokmu. Mintalah Roh Kudus menunjukkan kepada Anda cara-cara untuk menyesuaikan pelajaran tersebut dengan kelas Anda.

Ulasan Sesi 3: Gunakan beberapa waktu lamanya untuk mengulas sesi terakhir – bahwa kita itu unik, berharga dan layak dicintai karena Tuhan Yesus mengatakan demikian. Nilai diri kita di mata Tuhan tidak bergantung kepada apa yang kita lakukan dan apa yang tidak kita lakukan.

Sesi 4 dimulai: Hal ke empat yang dipelajari Mekar adalah, “Bersabarlah, rajin bekerja keras dan tunggu saat yang tepat.” Berikan ulasan tentang makna dari kata-kata tersebut. Sampaikan betapa sulitnya bagi Mekar untuk berada di dalam kepompong.

- Mengapa tinggal di dalam kepompong merupakan bagian penting dalam transformasi/perubahan hidup Mekar?
- Pada saat dia ada di dalam kepompong, kepada siapa dia bersandar? (Angin Semilir)
- Jelaskan bahwa Angin Semilir merupakan simbol/lambang Tuhan Yesus.

Diskusikan ayat kunci, Kid. 8:5.

- Apa yang dimaksud dengan padang gurun? (tempat yang kering, terasing, tidak ada banyak teman. Bisa juga melambangkan tempat di mana kita sedang menghadapi masa-masa sulit).
- Apa artinya *bersandar*? (mengandalkan, percaya).
- Pada saat kamu sedang melalui masa sulit, bagaimana kamu bisa bersandar kepada Tuhan Yesus? Apakah Dia ingin kamu bertindak demikian? (ya)
- Mintalah anak-anak menceritakan hal-hal sulit yang mereka hadapi saat ini, entahlah kesulitan yang dihadapi saat mengejar impian mereka atau kesulitan di bidang yang lain. Apakah Tuhan Yesus ingin membantu mereka? Bagaimana mereka bisa meminta pertolongan-Nya?

Kegiatan:

Bagilah anak-anak ke dalam kelompok. Masing-masing kelompok terdiri atas lima anak. Mintalah mereka bermain peran tentang satu hal sulit yang sedang mereka hadapi saat ini. Mereka bisa melakukannya dengan kata-kata atau tanpa kata-kata (pantomim). Jika waktunya memungkinkan, mereka boleh memilih musik tertentu sebagai latar belakang.

- Diskusikan dalam cara apa saja kamu dapat bergantung kepada Tuhan Yesus pada masa-masa sulit.
- Bagaimana kira-kira caranya Tuhan menolongmu?
- Apakah Tuhan Yesus selalu menolongmu sesuai cara yang kamu inginkan? Mengapa tidak?
- Jika Dia memilih untuk menolongmu dengan cara yang berbeda, apakah itu berarti Dia kurang mengasihimu?
- Jika Dia memilih untuk menjawab doamu di waktu yang berbeda dari yang kamu harapkan, apakah itu berarti bahwa Dia kurang mengasihimu?

Kaitan dengan perdagangan manusia: Ingatkan anak-anak bahwa orang-orang yang mereka tambahkan ke gulungan kertas tua adalah orang-orang yang sangat penting dalam rencana mereka untuk tetap aman dan dalam berusaha mewujudkan impian mereka menjadi kenyataan. Bersandar kepada Tuhan Yesus akan membantu mereka tetap aman dan berhasil mewujudkan impian mereka.

Waktu Doa: Pada saat Anda memainkan musik instrumental yang lembut, mintalah anak-anak untuk memikirkan hal-hal sulit yang sedang mereka lalui—baik yang mereka sampaikan di waktu **Kegiatan** ataupun masalah-masalah sulit lainnya. Kemudian mintalah mereka meminta Tuhan Yesus menunjukkan sebuah gambaran tentang bagaimana Dia menolong mereka melalui kesulitan tersebut. Ingatkan mereka bahwa Tuhan berbicara melalui gambar atau kata-kata. Sesudahnya ijinikan anak-anak membagikan apa yang ditunjukkannya kepada mereka. Jika masih tersedia waktu, mereka bisa menggambarkannya ke atas kertas.

Tambahan Sesi 4 untuk Guru Magang:

“Siapakah dia yang muncul dari padang gurun, yang bersandar pada kekasihnya?”
Berikan tambahan waktu 30 menit untuk membahas materi tambahan ini.

Para Guru Magang dapat melakukan kegiatan dan waktu doa yang sama dengan yang dilakukan oleh anak-anak yang lebih kecil. Sesudah menjalankan Kegiatan, bimbinglah mereka untuk

masuk dalam diskusi tentang masa-masa sulit yang mereka lalui dan apa yang ditunjukkan Tuhan Yesus selama waktu doa.

- Padang gurun seperti apa yang sedang kamu lalui sekarang? Bagaimana kamu memandang Tuhan Yesus menolongmu?
- Apakah kamu mulai bisa melihat Tuhan Yesus sebagai kekasih hatimu? Sebagai Mempelai/Pengantin Pria?
- Berikan beberapa contoh.
- Ingat bahwa *bertekun* berarti tetap bekerja keras meskipun kamu mungkin merasa berkecil hati. Bagaimana Tuhan Yesus dapat membantumu bertekun?
- Ceritakan salah satu waktu sulit yang kamu lalui dan pada saat itu kamu tahu bahwa Tuhan Yesus menyertaimu melewati situasi itu. Perubahan apa saja yang kamu alami selama masa itu?

Mintalah mereka untuk menulis dalam jurnal tentang apa yang Tuhan Yesus katakan kepada mereka selama waktu doa. Apa yang mereka rasakan saat mereka bersandar kepada Tuhan? Ijinkan mereka yang ingin berbagi untuk membacakan apa yang mereka tulis dalam jurnal.

Sesi 5: Tuhan Yesus mengundangmu ke “persembunyian” di mana Dia melindungimu.

Fokus kurikulum reguler: Kamu dilahirkan untuk terbang bebas. Jangan puas sebelum mencapainya.

Fokus kurikulum Terbang Lebih Tinggi: Tuhan Yesus mengundangmu ke tempat “persembunyian ” di mana Dia melindungimu.

Tujuan Sesi:

- Untuk mengajarkan kepada anak-anak bahwa Tuhan Yesus mengundang mereka ke satu tempat persembunyian di mana Dia melindungi dan mengasihi mereka.
- Untuk menunjukkan kepada mereka bahwa tempat persembunyian ini disebutkan di sepanjang Alkitab; kita mempunyai hak istimewa untuk hidup di tempat itu.
- Untuk mengingatkan mereka bahwa tempat persembunyian ini tidak selalu enak/mudah, tetapi itu adalah tempat di mana Tuhan Yesus mengajarkan pelajaran-pelajaran yang penting bagi kita.

Ayat Kunci: “Merpatiku di celah-celah batu, di persembunyian lereng-lereng gunung, perlihatkanlah wajahmu, perdengarkanlah suaramu! Sebab merdu suaramu dan elok wajahmu!” (Kid.2:14).

Buku Tanpa Kata: Halaman 69-78

Daftar alat dan bahan: Beberapa selimut dan handuk.

Untuk Sesi Guru Magang: Kain, kertas, atau selembat plastik; jurnal.

Sebelum kelas dimulai: Baca catatan sesi dan pilihlah pertanyaan-pertanyaan yang menurut Anda akan paling tepat bagi kelompokmu. Mintalah Roh Kudus menunjukkan kepada Anda cara-cara untuk menyesuaikan pelajaran tersebut dengan kelas Anda.

Ulasan Sesi 4: Gunakan beberapa waktu lamanya untuk mengulas sesi sebelumnya—bahwa pada saat kita sedang menempuh masa-masa sulit, Tuhan Yesus selalu ada bersama kita.

Sesi 5 dimulai: Pelajaran kelima yang diterima Mekar adalah “Kamu dilahirkan untuk terbang bebas. Jangan puas sebelum mencapainya.” Berikan ulasan tentang apa artinya “dilahirkan untuk terbang bebas.” Tanyakan kepada anak-anak, apa pengalaman tersulit yang ditemui Mekar pada saat dia menempuh perjalanan untuk mewujudkan impiannya. Ingatkan mereka tentang hari-hari, bahkan minggu-minggu saat Mekar harus menghabiskan waktunya di dalam kepompong. Ulat dapat menghabiskan beberapa hari bahkan berbulan-bulan di dalam kepompong.

- Menurutmu bagaimana rasanya terkurung di dalam kepompong?
- Apa yang dipelajari Mekar tentang kepompong? (Sepertinya itu tempat terburuk, tetapi di situlah dia belajar pelajaran-pelajaran penting dari Angin Semilir.)

Kadang-kadang kita berada di tempat yang tampak sama mengerikannya seperti kepompong yang mengurung Mekar, tetapi jika kita percaya kepada Tuhan Yesus, maka Dia akan mengajarkan pelajaran-pelajaran penting kepada kita. Tuhan Yesus menyebut tempat ini sebagai "persembunyian."

- Baca Kidung Agung 2:14. Tuhan Yesus benar-benar mengundangmu ke tempat persembunyian untuk menghabiskan waktu bersama-Nya.
- Baca Mazmur 91:1-2: "Orang yang duduk dalam lindungan Yang Mahatinggi dan bermalam dalam naungan Yang Mahakuasa akan berkata kepada TUHAN: 'Tempat perlindunganku dan kubu pertahanananku, Allahku, yang kupercayai.'"
- Baca Yesaya 45:3: "Aku akan memberikan kepadamu harta benda yang terpendam dan harta kekayaan yang tersembunyi, supaya engkau tahu, bahwa Akulah TUHAN, Allah Israel, yang memanggil engkau dengan namamu." Tempat persembunyian adalah sebuah tempat yang menyimpan berbagai rahasia. Tuhan Yesus akan menunjukkan rahasia-rahasia-Nya kepadamu. Hikmat-Nya inilah yang akan membantumu dalam hidup ini.

Jelaskan bahwa dalam Perjanjian Lama, Ruang Maha Kudus di Tabernakel/Kemah Pertemuan adalah tempat paling kudus. Hanya Imam Besar yang boleh memasukinya—itupun hanya satu kali setahun. Tetapi sekarang, karena Tuhan Yesus, kita mempunyai hak istimewa untuk berada di ruang Maha Kudus—ruang rahasia dari Allah yang Maha Tinggi—kapan saja kita menginginkannya. Malahan Tuhan Yesus mengundang kita untuk tinggal di situ (Mazmur 91).

Kegiatan: Berikan kepada setiap anak selimut atau handuk untuk membungkus diri mereka; mintalah mereka pura-pura menjadi Mekar yang sedang berada di dalam kepompong, sementara pada saat yang sama Anda mengulang alur ceritanya. Atau bagi anak-anak berpasangan, dua orang tiap satu kelompok. Dari setiap kelompok, minta satu orang memerankan Mekar yang sedang berada di dalam kepompongnya dan anak yang satu lagi mengulang menyampaikan apa yang sedang berlangsung. Ingatkan anak-anak bahwa kepompong di mana Mekar berada bukanlah tempat yang enak untuk dihuni. Kadang-kadang tempat persembunyian tidaklah mudah, tetapi jika kita minta tolong kepada Tuhan Yesus, maka Dia akan membantu kita dan kita bisa belajar tentang apa saja yang ingin diajarkan-Nya kepada kita.

Tinjauilah Mazmur 91:1-2. Tegaskan bahwa seluruh sisa ayat dalam mazmur tersebut menunjukkan daftar berbagai cara yang dipakai Tuhan Yesus untuk melindungi kita pada saat kita berada di tempat persembunyian. Mintalah anak-anak membaca Mazmur 91 dan tulis atau gambarlah berbagai cara yang Tuhan gunakan untuk melindungi mereka pada saat mereka sedang berada di tempat "persembunyian."

Kaitan dengan perdagangan manusia: Menggunakan waktu bersama Tuhan Yesus di tempat persembunyian membuat kita tetap aman dan terlindung dalam perjalanan kita mewujudkan impian.

Waktu Doa: Mintalah anak-anak dengan tenang berdiam di hadapan Tuhan sementara Anda memainkan musik penyembahan yang lembut. Jelaskan kepada mereka bahwa Tuhan Yesus mengundang mereka untuk masuk—dan berdiam—di tempat persembunyian sekarang juga. Terus mainkan musik penyembahan yang lembut sementara anak-anak menanggapi undangan-

Nya dan menggunakan waktu mereka bersama Tuhan. Sesudahnya mintalah mereka menceritakan apa yang mereka alami/rasakan.

Tambahan Sesi 5 untuk para Guru Magang

“Di persembunyian lereng-lereng gunung.”

Sediakan tambahan waktu 30 menit untuk membahas materi tambahan ini.

Bacalah ayat kunci untuk sesi ini dan diskusikan dengan para Guru Magang. Ambil selembar kain, sebuah syal, atau selembar plastik berukuran kl A4 dan remaslah membentuk gumpalan sekecil mungkin. Mintalah para Guru Magang memperhatikan bagaimana gumpalan tersebut mulai terbuka pada saat tangan Anda dibuka. Mintalah mereka menirukan proses membuka diri dengan tubuhnya masing-masing. Tanyakan apa yang mereka rasakan saat mereka melakukannya. Bagaimana jika dibandingkan dengan Mekar yang “terlepas” dari kepompongnya?

Masuklah ke dalam waktu doa seperti yang dilakukan dalam sesi anak-anak yang lebih kecil. Baca kembali ayat kunci sementara para Guru Magang berdiam tenang di hadapan Tuhan. Setelah itu, mintalah mereka untuk menceritakan apa yang mereka alami dan menuliskannya dalam jurnal masing-masing.

- Dalam ayat kunci kita, Tuhan Yesus berkata, "Merpatiku di celah-celah batu, di persembunyian lereng-lereng gunung, perlihatkanlah wajahmu, perdengarkanlah suaramu! Sebab merdu suaramu dan elok wajahmu!" Ayat ini membuatmu merasa bagaimana?
- Apakah sekarang ini kamu telah lebih banyak belajar tentang Tuhan Yesus sebagai mempelai pria bagimu? Dibandingkan pada waktu mengikuti sesi 1, apakah ada perubahan dalam pemahamanmu tentang hal ini?
- Janji apa dalam Mazmur 91 yang mempunyai arti istimewa bagimu? Apa kaitan yang kamu lihat antara janji-janji tersebut dengan ayat 1?
- Menurutmu apa artinya persembunyian? Bagaimana pengertian ini membantumu menjalani masa-masa sulit?
- Bagaimana hal ini akan membantumu menempuh perjalanan untuk mewujudkan impianmu?

Sesi 6: Tuhan Yesus membantumu tetap aman dan berhasil dalam perjuanganmu mewujudkan impian.

Fokus kurikulum reguler: Tinjauan dan komitmen

Fokus kurikulum Terbang Lebih Tinggi: Tuhan Yesus membantumu tetap aman dan berhasil dalam perjuanganmu mewujudkan impian.

Tujuan Sesi:

- Untuk membantu anak-anak memahami bahwa Tuhan menaruh impian yang besar di dalam diri mereka.
- Untuk menunjukkan kepada anak-anak bahwa pada saat mereka meluangkan waktu bersama Tuhan Yesus maka Dia akan memberikan hikmat dan petunjuk untuk membantu impian mereka bertumbuh.
- Untuk mengajarkan kepada anak-anak bahwa Tuhan ingin bekerjasama dengan mereka dan membantu mewujudkan impian mereka.

Ayat Kunci: *“Tariklah aku di belakangmu, marilah kita cepat-cepat pergi! Sang raja telah membawa aku ke dalam maligai-maligainya”* (Kidung Agung 1:4).

Daftar Alat dan Bahan: Foto berbagai istana kepresidenan di Indonesia, atau tempat tinggal para pemimpin; kertas, kertas kardus, spidol

Untuk sesi Guru Magang: Jurnal

Sebelum kelas dimulai: Baca catatan sesi dan pilihlah pertanyaan-pertanyaan yang menurut Anda akan paling tepat bagi kelompokmu. Mintalah Roh Kudus menunjukkan kepada Anda cara-cara untuk menyesuaikan pelajaran tersebut dengan kelas Anda.

Ulasan Sesi 5: Gunakan beberapa waktu lamanya untuk mengulas kembali sesi sebelumnya—bahwa Tuhan Yesus mengundang mereka untuk memasuki tempat perlindungan-Nya di Mazmur 91:1, di tempat itu Dia mengasihi dan melindungi mereka.

Sesi 6 dimulai: Bacalah ayat kunci.

- Apa artinya “cepat-cepat pergi” bersama Tuhan Yesus?

Mintalah dua orang anak untuk memerankan bagaimana berlari (cepat-cepat pergi) bersama-sama. Pertama-tama mintalah mereka untuk berlari terpisah dan masing-masing boleh berlari ke arah mana saja sesuka hatinya. Apakah ini yang dimaksud dengan “marilah kita cepat-cepat pergi?” Kemudian mintalah mereka berlari ke arah yang sama, tetapi dengan kecepatan langkah yang berbeda. Apakah ini yang dimaksud dengan “marilah kita cepat-cepat pergi?” Akhirnya mintalah mereka berlari ke arah yang sama dengan kecepatan yang sama. Jelaskan bahwa ketika kita “cepat-cepat pergi” bersama Tuhan Yesus, kita pergi ke arah yang sama dan dengan kecepatan langkah yang sama seperti langkah-Nya. Kita tidak melakukannya sendirian tetapi bekerjasama dengan-Nya.

- Apa yang dimaksud dengan "maligai-maligainya"? (tempat khusus di istana, hanya keluarga raja dan teman-teman terpercaya yang diundang ke tempat ini). Tunjukkan foto sebuah istana. Jelaskan bahwa di istana ada ruang-ruang yang bebas dimasuki siapa saja, tetapi ada juga ruang-ruang pribadi yang hanya boleh dikunjungi keluarga dan teman-teman yang paling dipercaya. Dalam sebuah istana raja, kamar raja hanya boleh dikunjungi sahabat-sahabat yang terpercaya. Ketika kita minta Tuhan Yesus memberikan kepada kita persahabatan-Nya yang istimewa, maka Dia akan membawa kita ke tempat yang hanya boleh dikunjungi teman terpercaya ini. Ini adalah bagian dari tempat persembunyian, di situlah Dia akan membantu mewujudkan impian kita.

Pada saat kita menggunakan waktu bersama Tuhan Yesus di tempat persembunyian, Dia memberikan hikmat-Nya yang berkenaan dengan impian kita. Dia menunjukkan kepada kita bagaimana tetap aman dan berhasil dalam mewujudkan impian kita.

Diskusikan bersama anak-anak tentang impian Mekar. Jelaskan bahwa Tuhan memberikan kepada kita masing-masing sebuah impian; impian kita adalah bagian dari tujuan Tuhan atas diri kita. Pimpinlah anak-anak untuk menceritakan impian-impian mereka. Ajaklah anak-anak yang lain untuk bersikap menghormati, positif, dan memberikan dukungan. Berikan teladan perilaku ini dengan cara tidak bersikap negatif tentang impian-impian yang diceritakan oleh anak-anak. Sebagai contoh, jangan berkata "Impianmu itu tidak mungkin dicapai karena..." atau "Kamu tidak pernah akan bisa mewujudkannya karena..."

Diskusikan bagaimana impian tersebut dapat membantu keluarga, kota, dan negara mereka. Dalam cara bagaimana impian Mekar ternyata membantu keluarganya? Membantu ulat-ulat lainnya? Ingatkan anak-anak tentang bagaimana Mekar harus menunggu waktu yang tepat sebelum dia bisa terbang. Jelaskan bahwa Tuhan mempunyai waktu yang tepat bagi lahirnya setiap impian. Apa saja tantangan yang akan mereka hadapi pada saat mereka menunggu waktu yang tepat bagi impian mereka sendiri? Diskusikan apa yang Anda lakukan pada saat:

- Tantangan menjadi semakin sulit.
- Orang-orang tidak mengerti.
- Aku tidak tahu apakah impian ini berasal dari Allah atau dari angan-anganku sendiri.
- Ada terlalu banyak Pencuri Impian
- Aku tidak punya uang ... koneksi ... apa lagi yang tidak aku punyai?
- Aku mungkin akan gagal.
- Tantangan lainnya?

Diskusikan dengan anak-anak apa yang bisa mereka lakukan sambil menunggu waktu yang tepat:

- Mempelajari subyek yang berkenaan dengan impianmu.
- Carilah orang lain yang telah melakukan apa yang ingin kamu lakukan; bacalah tentang mereka. Jika mereka masih hidup, tuliskan surat atau kirimkan email kepada mereka.
- Berdoalah; apakah ada hal-hal yang dapat kamu minta dari Allah?

Kegiatan: Baca Habakuk 2:1-3: "Aku mau berdiri di tempat pengintaianku dan berdiri tegak di menara, aku mau meninjau dan menantikan apa yang akan difirmankan-Nya kepadaku, dan apa

yang akan dijawab-Nya atas pengaduanku. Lalu TUHAN menjawab aku, demikian: ‘Tuliskanlah penglihatan itu dan ukirkanlah itu pada loh-loh, supaya orang sambil lalu dapat membacanya. Sebab penglihatan itu masih menanti saatnya, tetapi ia bersegera menuju kesudahannya dengan tidak menipu; apabila berlambat-lambat, nantikanlah itu, sebab itu sungguh-sungguh akan datang dan tidak akan bertangguh.’” Ingatkan anak-anak akan ayat kunci dan maligai sang raja. Gunakan kertas dan kertas kardus untuk membuat perisai raja. Beritahu anak-anak untuk membiarkan bagian tengah perisai itu tetap kosong; sesudah waktu doa, mereka akan mengisinya.

Kaitan dengan perdagangan manusia: Ingatkan anak-anak bahwa kisah *Born to Fly* adalah sebuah alegori yang memuat pelajaran-pelajaran khusus tentang bagaimana tetap aman dan berhasil dalam mewujudkan impian. Para Pencuri Impian tidak hanya ada dalam cerita. Dalam kehidupan nyata, orang-orang yang menjadi agen perdagangan manusia adalah para Pencuri Impian.

Waktu Doa: Sementara Anda memainkan musik instrumental penyembahan yang lembut, bacalah ayat kunci untuk sesi ini. Katakan kepada anak-anak bahwa Anda memberi mereka “izin” untuk memimpikan impian-impian besar bagi Allah. Banyak anak (dan orang dewasa) yang memerlukan izin untuk melakukan hal ini, terutama jika di masa lalu mereka dihalangi untuk mempunyai impian. Mintalah anak-anak dengan tenang memberitahu Tuhan Yesus bahwa mereka ingin menanggapi undangan “marilah kita cepat-cepat pergi” dari-Nya, memasuki ruangan istimewa-Nya kemudian belajar lebih banyak tentang impian-impian-Nya bagi mereka, bagaimana mengejar impian-impian tersebut dan bagaimana hal itu dapat membantu keluarga, kota, dan negara di mana mereka berada. Jangan terburu-buru tetapi berikan waktu yang cukup bagi mereka. Anda perlu mendorong mereka untuk menggunakan sebanyak mungkin waktu yang mereka perlukan. Ingatkan mereka bahwa Tuhan berbicara melalui kata-kata dan gambar. Setelah itu, mintalah anak-anak menyelesaikan perisainya, dengan menunjukkan apa yang dikatakan oleh Tuhan Yesus kepada mereka. Dorong mereka untuk menggunakan baik gambar maupun kata-kata .

Tambahan Sesi 6 untuk para Guru Magang:

“Tariklah aku di belakangmu, marilah kita cepat-cepat pergi!”

Sediakan tambahan waktu sekitar 30 menit untuk membahas materi tambahan ini.

Tanyakan kepada para Guru Magang, apa yang menghalangi mereka dalam meraih impian. Biasanya selalu ada yang akan menyatakan, “Aku takut gagal.” Bahaslah tentang kegagalan dan risiko. Jelaskan bahwa Anda tidak bisa mengejar impian tanpa bertemu salah satu dari keduanya. Ceritakan salah satu kisah kehidupan pribadimu yang berisi risiko yang Anda ambil dan kegagalan yang terjadi di sepanjang perjalanan. Tekankan sesuatu yang Anda pelajari dari kegagalanmu—sesuatu yang tidak akan dapat Anda pelajari dengan cara lain.

Mintalah mereka menceritakan apa risiko yang harus mereka ambil untuk mengejar impiannya. Diskusikan cara-cara yang mungkin akan membuat mereka gagal dan cara yang mungkin membuat mereka berhasil. Apakah risikonya memang pantas diambil? Apa risiko dari tidak mencobanya? Mintalah mereka menuliskan pengamatannya ke dalam jurnal masing-masing.

Diskusikan lima pertanyaan berikut ini:

1. Apa yang menjadi impianmu ?
2. Apa yang kamu butuhkan untuk mewujudkannya ?
3. Apa peran yang harus kamu lakukan untuk mencapai impianmu ini?
4. Apa peran Tuhan ?
5. Apa yang dapat kamu lakukan sebagai persiapan?

Baca Yesaya 61:1-3 dan jelaskan kepada para Guru Magang bahwa Roh Allah ada dalam diri mereka untuk membantu mereka mencapai impian dan tujuan masing-masing.

- Perhatikan berbagai cara yang dipakai Tuhan dalam ayat-ayat ini, untuk membantumu mewujudkan impian.
- Pilih satu atau dua cara yang mungkin dapat membantu Anda mengejar impianmu lalu jelaskan.

Selama waktu doa, berikan kesempatan kepada para Guru Magang untuk memimpikan hal-hal besar bagi Allah—dan untuk mengejar impian mereka. Bacalah ayat-ayat seperti yang Anda lakukan bagi anak-anak yang lebih kecil, kemudian bacakan lima pertanyaan di atas, berhenti sejenak sesudah masing-masing pertanyaan supaya mereka mendapat kesempatan untuk mendengar dari Tuhan. Akhiri dengan membaca Yesaya 61:1-3. Saat Anda membaca setiap ayat, isilah ayat tersebut dengan nama para Guru Magang (sebagai contoh, “Roh Tuhan ALLAH ada pada Dina ...”).

Kegiatan: Mintalah para Guru Magang menciptakan sebuah logo yang menggambarkan impian mereka. Mereka dapat membuatnya di jurnal, di komputer, atau pun menggunakan media kreatif apa saja yang mereka sukai. Mereka juga bisa memasukkan jawaban-jawaban atas lima pertanyaan di atas atau apa saja yang paling tepat untuk menggambarkan impian mereka.

Sumberdaya Tambahan

Teaching resources from Mike Bickle on Song of Songs:

<http://mikebickle.org/resources/category/intimacy/song-of-songs/>

A Look at Love Through the Tabernacle of Moses, by Tiffany Ann Lewis

<http://www.elijahlist.com/words/html/textonly-021412-Lewis.html>